



NASKAH KHUTBAH KARYA UCI SANUSI; SEBUAH EDISI TEKS DAN KAJIAN TOPIK

Teti Kurniawati

watitetinia09@gmail.com

Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Konsentrasi Filologi

Universitas Padjadjaran Bandung

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 11 Januari 2017

Disetujui 10 April 2017

Dipublikasikan 25 April 2017

Kata Kunci:

Naskah;

Khutbah;

Edisi Teks;

Kajian Topik.

Key Words:

Manuscripts;

Sermon;

Text Edition;

Topic Study.

Abstrak

NK mempunyai keunikan yaitu teks yang dituliskan oleh penulisnya hingga kini masih digunakan sebagai sumber atau reveren oleh pemilik naskah dalam menyampaikan khutbahnya sebagai ahli warisnya dan penerus dari penulis naskah sehingga NK samapai sekarang masih dirawat dengan baik. Penelitian ini bertujuan menyunting naskah supaya dapat dibaca dan ditemukan kandungan isinya yang masih digunakan sampai saat ini. Metode penelitian yang digunakan ialah deskripsi analisis, Untuk mengungkap secara filologis dengan mengungkap secara kodikologi dan secara tekstologi. Sedangkan metode kajian akan dilakukan untuk mengetahui kandungan isi. Dalam penelitian terhadap NK dilakukan dengan langkah pengumpulan data, transliterasi dan terjemahan untuk menungkap kandungan isi di dalamnya sehingga dapat diketahui makna yang ada di dalamnya. Dalam NK mengandung Khutbah Jum'at, Khutbah Idul Fitri dan Catatan lain berupa ilmu Nahwu. Kandungan dalam khutbah tersebut pada dasarnya untuk mengajak pada Amar Ma'ru nahi Munkar.

Abstrack

NK has a uniqueness that is the written by the author is still used as a source or reverend by owner in delivering his speech as his heir and successor of the script writers so that NK is still well cared for. The aim of this study was to edit the script in order to read and found to contain content that is still in use today. Description of the method of analysis, to reveal the philological to reveal kodikologi and tekstologi. While the method of assessment will be conducted to determine the content of the contents by using. In a study of NK performed with the data collection steps, transliteration and translation to rebel the content of the contents in it so as to know the topics in it. In NK contains a sermon Friday, Eid Khutbah and order notes form Nahwu science. The content of the sermon is basically to encourage the Ma'ru Amar Nahi Munkar

PENDAHULUAN

Naskah merupakan kekayaan budaya yang diwariskan dari masa lampau, di dalamnya mengandung aspek ide dan benda. Soebadio (1973: 1) menyatakan bahwa peninggalan kebudayaan berupa naskah terdapat informasi dari masa lampau, pada masa naskah itu dihasilkan. Berbeda dengan bentuk peninggalan lain seperti prasasti yang hanya memuat peristiwa penting tertentu yang terbatas, naskah dapat memberikan informasi secara lebih lengkap dan terurai. Sedangkan untuk mengetahui kandungan isi naskah tersebut memerlukan pendekatan yang memadai dan memerlukan waktu yang cukup lama serta ketelitian untuk memahami tulisan dan bahasa naskahnya.

Salah satu daerah yang memiliki warisan budaya baik tertulis maupun dalam bentuk lainnya di Jawa barat adalah di Kabupaten Kuningan. Beranekaragam adat budaya di Kabupaten Kuningan berkembang sejak zaman dahulu yang dilahirkan oleh para tokoh sampai saat ini. Perkembangan tersebut melahirkan berbagai bentuk karya seni dan budaya sehingga menjadikan kota Kuningan kaya akan seni budayanya. Diantara peninggalan hasil budaya tersebut adalah berupa tulisan pada waktu beberapa puluh tahun silam yang ditulis dengan berbagai bentuk aksara dan bahasa yang beragam pula seperti aksara Arab dan Bahasa Arab, aksara Arab dan bahasa Sunda, aksara Jawi kuno dan bahasa Sunda .

Sesuai dengan perkembangan masyarakat Kuningan pada masa tersebut, selain ragam seni budaya yang tumbuh dan berkembang dengan baik, berkembang pula ragam budaya islami. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pesantren-pesantren yang bermunculan dan berkembang di berbagai daerah di Kota Kuningan yang banyak berperan dalam meningkatkan budaya tulis menulis sehingga menjadikan masyarakat mau dan pandai dalam menuliskan sesuatu hal terutama dengan menggunakan aksara Arab dan Arab pegon.

Keberadaan pesantren-pesantren terutama di wilayah Jawa Barat terutama di daerah Kuningan dan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan Islam mendorong untuk terus mendalami ajaran Islam yang bersumber dari *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist*. Tidak sedikit pesantren dijadikan tempat penulisan (

Scriptorium) juga menjadi pusat pendidikan dalam mempelajari ajaran agama Islam.

Gaya penulisan yang berbeda dan berubah-ubah dari masa ke masa serta tema yang berkembang menjadi ciri kreativitas dari para santri. Hal ini yang menjadi kekayaan sebuah pesantren. Salah satu hasil tulisan berupa khutbah yang beraksara dan berbahasa Arab yang ditemukan di desa Ciketak Kadugede Kuningan merupakan hasil kreativitas dari salah seorang tokoh agama yang berisi ide dan ungkapan hati untuk mengajak kepada *Amar ma'ruf Nahi Mun'kar*. Khutbah tersebut ditulis dengan menggunakan aksara dan bahasa Arab yang diperoleh dari pengalaman dan keahliannya saat menjadi seorang santri di daerah Garut ketika masih muda pada beberapa puluh tahun yang silam. Disamping konsep untuk Khutbah, dalam naskah tersebut juga ditemukan curahan - curahan yang ditulis dengan bahasa Sunda.

Naskah Khutbah (NK) merupakan salah satu naskah yang masih berada di salah seorang masyarakat sebagai pemiliknya dan sebagai ahli warisnya. Naskah tersebut masih disimpan dan dirawat dengan baik dalam sebuah peti. NK ini digolongkan kepada naskah keagamaan karena berisi tentang nilai dan norma serta ajakan untuk selalu taat dan patuh serta selalu bertakwa kepada Allah.

NK merupakan naskah islami Nusantara yang menggambarkan kehidupan kerohanian dan perilaku yang bersumber dari ajaran Islam. Berbagai aspek ajaran Islam yang dianut dan dikembangkan dalam masyarakat Nusantara dapat dilihat dalam naskah-naskah termasuk pandangan dan pemikiran yang dipengaruhi oleh ajaran Islam. Naskah Nusantara Islami dapat dilihat dari ciri-ciri yang terdapat pada beberapa aspeknya, antara lain kertas dan kandi .

Keunikan yang terdapat pada NK yaitu masih dijadikan sebagai sumber atau rujukan dalam melaksanakan khutbah sampai saat ini oleh pemiliknya sebagai ahli waris dan penerus langkah orang tuanya yang menulis naskah tersebut. Sedangkan permasalahan teks khutbah yang ditulis dengan menggunakan aksara dan tulisan Arab memerlukan adanya upaya transkripsi, transliterasi, edisi teks, dan terjemahan teks dalam bahasa Indonesia supaya informasi dan kandungan nilai di dalamnya dapat diungkap. Untuk itulah dilakukan penelitian terhadap NK.

2.1 Naskah

Naskah merupakan salah satu objek kajian filologi. Yang dimaksud dengan naskah ialah semua bahan tulisan tangan peninggalan nenek moyang kita pada kertas, lontar, kulit kayu, dan rotan. Tulisan tangan pada kertas biasanya dipakai pada naskah-naskah yang berbahasa Melayu dan yang berbahasa Jawa; lontar banyak dipakai pada naskah-naskah berbahasa Jawa dan Bali, kulit kayu dan rotan biasa digunakan pada naskah-naskah berbahasa Batak.

Ada beberapa pengertian naskah di bawah ini, antara lain; (1) Menurut Poerwadarminta (2000: 7), naskah adalah karangan tulisan tangan baik yang asli maupun salinannya; (2) Menurut Djamaris dalam Eny Kusumastuti Damayanti (2000: 8), naskah adalah semua peninggalan tertulis nenek moyang pada kertas, lontar, kulit kayu, dan rotan; (3) Menurut Poerwadarminta, naskah adalah karangan dan sebagainya yang masih ditulis dengan tangan. (4) Menurut Ikke Kusumawati (2003 : 10) naskah adalah karangan yang masih ditulis dengan tangan; dan menurut KBBI edisi III, 2005, naskah yaitu: (a) Karangan yang masih ditulis tangan; (b) Karangan seseorang yang belum diterbitkan; (c) Bahan-bahan berita yang siap untuk diset; (d) rancangan.

Dalam bahasa Latin, naskah disebut *codex*, dalam bahasa Inggris disebut *manuscript*, dan dalam bahasa Belanda disebut dengan *handschrift*. Mengingat bahan naskah seperti tersebut di atas, jelaslah bahwa naskah itu tidak dapat bertahan beratus-ratus tahun tanpa pemeliharaan yang cermat dan perawatan yang khusus. Pemeliharaan naskah agar tidak cepat rusak, antara lain; dilakukan dengan mengatur suhu udara tempat naskah itu disimpan seperti di perpustakaan nasional, sehingga naskah tidak cepat lapuk; melapisi kertas-kertas yang sudah lapuk dengan kertas yang khusus sehingga kertas itu kuat kembali; dan menyemprot naskah-naskah itu dalam jangka waktu tertentu dengan bahan kimia yang dapat membunuh serangga yang memakan kertas itu. Cara lain yang dilakukan untuk memelihara naskah adalah dengan cara memotret naskah halaman demi halaman dalam bentuk *makrofilm*.

2.2 Khutbah

Khutbah, secara bahasa adalah perkataan yang disampaikan di atas mimbar'. *Khutbah* berasal dari bahasa Arab yang merupakan kata bentukan dari kata *mukhathabah* yang berarti pembicaraan. Ada pula yang mengatakannya berasal darikata *al-khatbu* yang berarti 'perkara

besar yang diperbincangkan' karena orang-orang Arab tidak berkhotbah kecuali pada perkara besar.

Secara istilah menurut Ustadz Ammi Nur Baits menuliskan bahwa sebagian ulama mendefinisikan *khutbah* sebagai perkataan tersusun yang mengandung nasihat dan informasi'. Akan tetapi, definisi ini terlalu umum. Adapun definisi yang lebih jelas ialah definisi yang diberikan oleh Al-Hufi yaitu, cabang ilmu atau seni berbicara di hadapan banyak orang dengan tujuan meyakinkan dengan argument-argumen yang kuat serta memberikan pengaruh kepada pendengar, baik itu berupa motivasi atau peringatan.

Menurut Sutirman bahwa *Khithabah* atau pidato dipakai oleh para iman untuk syiar Islam dan upacara-upacara keagamaan, seperti shalat jum'at, idul fitri. Idul adha, atau haji besar. Atau juga dipakai untuk hal politik, mengumumkan kemenangan besar, menyampaikan nasihat-nasihat, atau untuk menyelesaikan urusan yang penting. Pengaruh pidato atau khutbah seorang da'i atau ustad pada masa sekarang ini adalah dapat menjernihkan pikiran, dapat membuat pikiran menjadi bijaksana, dan dapat meluaskan pandangan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang terstruktur dan terukur untuk mencapai suatu maksud. Metode kajian secara filologi dalam penelitian ini adalah cara untuk mencapai edisi teks naskah NK yang bersih dari kesalahan dan teks yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Langkah-langkah atau metodologi dalam penelitian filologi terhadap NK yaitu pencatatan dan pengumpulan data, pengolahan data, dan penyuntingan teks. Pada langkah pertama yaitu pencatatan dan pengumpulan data mengenai naskah dengan cara studi lapangan dan studi pustaka (katalogus). Tahap kedua yaitu pengolahan data untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan naskah yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dan tahap ketiga yaitu penyuntingan teks untuk menemukan kesalahan yang terdapat dalam naskah supaya maknanya dapat dipahami.

Metode yang digunakan untuk penelitian terhadap teks NK yaitu;

1. Metode Kualitatif
2. Metode Deskriptif Analisis

Metode Kualitatif yang akan digunakan oleh penulis terhadap teks NK tersebut karena akan melibatkan pengarangnya sebagai penulis

teks NK pada saat itu, lingkungan sosial di mana pengarang berada sehingga dapat mengetahui latar belakang yang menyebabkan penulis naskah tersebut membuat tulisan untuk dijadikan sebagai bahan khutbah, dan termasuk unsur-unsur kebudayaan pada umumnya yang melahirkan sebuah catatan pribadi seorang tokoh agama yang berupa teks khutbah.

Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data-data alamiah, data dalam hubungannya dengan konstek keberadaannya. Sumber data yang dijadikan bahan penelitian terhadap NK adalah berupa sebuah karya, adanya naskah, data penelitiannya, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. Sedangkan dalam sosiologi, sumber datanya dapat berupa masyarakat sebab masyarakatlah yang menghasilkan karya sastra tersebut.

Metode deskripsi analisis yang digunakan untuk menguraikan atau mendeskripsikan mengenai fakta-fakta yang ditemukan dari teks NK dan memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya sehingga mengetahui keberadaan naskah dan memperoleh informasi dari kandungan isi NK tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks Khutbah Jum'at

Khutbah pertama

Dalam khutbah pertama diterangkan bahwa ilmu dan ibadah adalah *bathil* (tidak ada manfaatnya). Tidak ada kebajikan ilmu dan ibadah serta tidak ada hasilnya, oleh sebab itu carilah ilmu dan beribadahlah kepada Allah SWT dengan ikhlas.

Pembagian ulama terbagi kedalam tiga bagian, yaitu (1) Ulama dengan hukum-hukum Allah SWT, mereka adalah *ashabul fatwa*. (2) Ulama *Bidatillāh al-faqat*, yaitu mereka *hukama*. (3) Ulama yang mempunyai kedua-duanya, mereka adalah *qubara*. Pembahasan tentang tauhid diterangkan dalam khutbah tersebut sebagai berikut :

Bertauhid-lah kamu sekalian kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu, supaya kamu menjadi orang-orang yang bertaqwa. Sebagaimana telah disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW, al Islāmi al khamsin, kemudian Nabi Muhammad SAW bersabda: "*al Islāmu 'alā khamsin syahadatu anlā ilā Allāhu wa anna muhammadan rasulluluallāh as shalāti wa ūtāu' az zakati wa hijul baiti wa saumu ramadahna wa lamu anna Allāh lā yukbalu ibādata man lātauhida lahu.*

Artinya : "Islam dibangun atas lima dasar; yaitu (1) mengucapkan dua kalimat syahadat, (2) mendirikan shalat, (3) mengeluarkan zakat, (4) puasa dibulan suci ramadhan, dan (5) berhaji ke baitullah".

Ketahuilah oleh kamu sekalian, sesungguhnya Allah tidak menerima ibadahnya orang yang tidak bertauhid. Semoga Allah SWT menetapkan tauhid kepada kita semua pada Allah yang menjadi Tuhan semesta alam, dengan rahmat-Mu wahai dzat yang Maha Pengasih, kabulkanlah do'a kami semua. Amin ya rabbalalamin.

Khutbah kedua

Pada khutbah kedua sebagai ringkasan topiknya Adalah sebagai berikut yang merupakan penjabaran dari firman Allah SWT;" *Sesungguhnya kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab suci sebelum kamu dan juga kepadamu agar bertaqwa kepada Allah*" (QS.An-Nisa {4}; 131). Ketahuilah, semoga Allah memuliakan kita semua, sesungguhnya taqwa merupakan jalan yang mengantarkan kita kepada kebaikan di dunia dan diakhirat, lahir dan batin; (takwa) merupakan simpanan yang senantiasa terpelihara, kendaraan yang kokoh untuk keselamatan di dunia dan akhirat, lahir dan bathin.

Dijelaskan pula tentang rukun Islam, sebagaimana telah disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW," Islam dibangun atas lima pilar yaitu;

- (1) mengucapkan dua kalimat syahadat
- (2) mendirikan sholat,
- (3) mengeluarkan zakat,
- (4) berhaji ke baitullah, dan
- (5) berpuasa di Bulan Ramadhan

Ketahuilah, sesungguhnya Allah tidak akan menerima ibadah mereka yang tidak mengesakan-Nya. Semoga Allah menetapkan tauhid (di dalam hati) kita kepada Allah, Tuhan semesta alam, dengan rahmatMu wahai Zat Yang Maha Pengasih lagi Penyayang.

Teks Khutbah Idul Fitri

Ringkasan Khutbah Idul Fitri

Allah Maha Besar, maha Suci Allah yang menjadikan perasaan pada orang-orang besar,' *tawadu*'(rendah hati) pada para ulama, perasaan hina pada orang-orang mulia, penyampaian tentang ketuhanan-Nya oleh para nabi, kesaksian tentang keesaan-Nya oleh para wali, perbincangan tentang keabadian-Nya oleh mereka yang memahami, kesusah-payahan orang-orang bijak dalam menahan diri tentang-

Nya, pengetahuan mereka yang dilangit dan di bumi tentang pentingnya beribadah kepadaNya, mereka terus menerus mensucikan-Nya siang dan malam dengan tiada henti-hentinya.

Segala puji bagi Allah, pemilik keutamaan dan kenikmatan, yang telah menyempurnakan bulan puasa bagi orang-orang beriman, dan menutupnya dengan hari raya, sebagai jamuan dan penghormatan bagi yang dekat dan yang jauh. Maha Suci Dzat yang telah menyatukan dua hal baru, Maha Suci Dzat yang telah menyatukan dua hari raya, pemilik kerajaan di daratan dan lautan dan menggulirkan dua hari raya, bagi umat Islam dengan zakat fitrah dan penyembelihan kurban. Aku bersaksi, tidak ada Tuhan kecuali hanya Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, yang telah menjadikan dua hari raya sebagai bagian dari syi'ar Islam, menjadikannya musim di antara musim-musim yang indah

Telah datang kepada kalian hari raya dan hari yang mulia dan bernilai tambah, sebagai penghormatan bagi kalian dari Allah Yang maha Mulia, maka Agungkanlah dengan pengagungan yang sebenar-benarnya, hari ketika dihalalkan bagimu memakan makanan dan diharamkan bagimu berpuasa. Hari ketika Allah memberikan penghormatan dan menghamparkan berkah di dalamnya, bagi mereka yang mengagungkannya dengan sebenar-benarnya. Dan barang siapa yang berbuat kebaikan di dalam bulan itu maka diterima (pahala) kebaikannya.

KESIMPULAN

Kebudayaan bangsa Indonesia yang beraneka ragam seni dan budayanya mencerminkan kemajuan dari berbagai bidang termasuk dalam budaya tulis menulis yang dihasilkan oleh masyarakat. Kegiatan tulis menulis dilakukan untuk mengungkapkan berbagai hal dan informasi yang dituangkan ke dalam berbagai bentuk dan ragam isi serta dituangkan ke dalam berbagai bahan seperti lontar, kulit, daluang dan kertas sebagai sarana yang ada pada masanya.

Salah satu hasil kegiatan tulis menulis yang dilakukan pada masa lampau adalah Naskah Khutbah (NK) yang diperoleh dari pemiliknya di sebuah desa sebagai bahan penelitian untuk memperoleh informasi yang terkandung di dalam agar diketahui kandungan makna atau topik didalam NK tersebut Keadaan fisik dari NK masih layak untuk diteliti walaupun warna sampul dan kertas yang digunakan sudah

pudar tetapi bentuk tulisannya masih dapat dibaca.

Tulisan yang digunakan untuk menuliskan NK tersebut adalah tulisan atau aksara Arab dengan bahasa Arab dan terdapat beberapa bagian yang dituliskan dengan aksara Arab dan bahasa Sunda. Kerapihan tulisan yang terdapat dalam NK sebagai cerminan dari keterampilan dan pemahaman penulis kepada bahasa Arab yang diperolehnya ketika menjadi santri di sebuah pesantren.

NK di dalamnya mengandung tulisan yang berupa konsep khutbah Jumat pertama dan kedua serta khutbah Idul Fitri. Di samping hal tersebut terdapat konsep berupa ilmu Nahwu untuk diajarkan kepada anak didiknya di rumahnya.

Pada awal penelitian informasi dari nara sumber tentang kandungan yang terdapat pada NK adalah Khutbah Jum'at, khutbah Idul Adha dan Khutbah Idul fitri. Tetapi setelah diteliti dengan menggunakan metode penelitian secara filologi yaitu dengan mengadakan transliterasi, terjemahan dan edisi teks untuk melihat kesalahan tulis supaya dapat diungkap kandungan topik untuk mengetahui makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat diketahui tujuan menulis dalam NK tersebut.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa NK hanya mengandung Khutbah Jum'at pertama dan kedua dan Khutbah idul Fitri pertama dan kedua dengan bertuliskan aksara Arab dan bahasa Arab. Sedangkan tulisan yang lainnya berupa Ilmu Nahwu dengan bertuliskan aksara Arab dalam bahasa Sunda.

NK merupakan salah satu naskah yang dijadikan objek penelitian ini merupakan koleksi pribadi. Keunikan dari NK ini adalah masih dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi oleh pemiliknya sekarang sebagai ahli waris dari penulis NK juga sebagai penurusnya dalam memberikan tausiah atau khutbah dalam kegiatan yang sama. Untuk itu pemiliknya sekarang masih menyimpan dan merawatnya dengan baik.

REFERENSI

- Baried,Baroroh dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Behrend, T.E. 1997. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 3 Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Jakarta : EFEO dan YOI*.

- Chambert-Loir, Henri & Oman Fathurohman. 1999. *Khazanah Naskah Nusantara Panduan Koleksi Naskah-naskah Indonesia Sedunia*. Jakarta: EFEO dan YOI.
- Darsa. Undang Ahmad. 2012. *Kodikologi Dinamika Identifikasi, Inventarisasi Dan Dokumentasi Tradisi Pernaskahan Sunda*. Bandung-Jatinangor. Universitas Padjadajaran.
- 1998. *Sang Hyang Hayu Kajian Filologis Naskah Bahasa Jawa Kuno Di Sunda Pada Abad XVI*. Bandung. Universitas Padjadajaran.
- 2012. *Rancangan Filologi Kontemporer. (Draf) Panduan Filologi, Metode Penelitian Filologi, Kritik Naskah (Kodikologi), Kritiks teks (Tekstologi), dan Pengungkapan Isi*, Jatinangor. Fakultas ilmu Budaya Universitas Padjadajaran.
- Danusaputra, dkk. 1985. *Keadaan dan Jenis-jenis Naskah*. Makalah dalam Seminar Bahasa, Sastra, etika, dan Seni Jawa, bali dan Sunda. Yogyakarta: Proyek Javanologi, 12-13 januari.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Jakarta: Litbang & Diklat Depag RI.
- Djamaris, Edwar. APU. 2002. *Metode Penelitian Filologi*, Pusat Bahasa. Jakarta: CV. Monarco.
- 1991. *Metode Penelitian Filologi. Bahan Penataran Penelitian Kesusastraan Proyek Pembinaan Tenaga Kebudayaan 1-12 Juli*. Jakarta; Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- 1977. *Filologi dan Cara Kerja Penelitian Filologi*. Jakarta; Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Enjang As. Aliyudin. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah (Pendekatan Filosofis dan Praktis)*. Bandung. Widya Padjadajaran.
- Ekadjati, Edi S. 1982. *Carita Dipati Ukur: Karya Sastra Sejarah Sunda*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 1985. *Naskah Sunda Lama Kelompok Babad*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- 1988. *Naskah Sunda: Inventarisasi dan Pencatatan*. Bandung: Universitas Padjadajaran.
- & Darsa, Undang Ahmad. 1999. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 5A Jawa Barat Koleksi Lima Lembaga*. Jakarta EFEO dan YOI.
- 2000. *Direktorat Edisi Naskah Nusantara Jakarta*: Manassa dan YOI.
- Gulen. Fethullah. 2011. *DAKWAH (Jalan Terbaik dalam Berpikir dan Menyikapi Hidup)*. Jakarta. Republika Penerbit.
- Hermansoemantri. Emuch. 2011. *Identifikasi NASKAH*. Jatinangor-Sumedang. Sastra Unpad Pres SUP.
- Hidayat, I. Syarief. 2007. *Suntingan Teks dan Kajian Pemikiran Koloni*. Bandung: Universitas Padjadajaran.
- 2012. *Teologi dalam Naskah Sunda Islami*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Ikram. Achadiati. 1997. *Filologia Nusantara*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 1980. *Beberapa Metode Kritik dan Edisi Naskah Serta Kegiatan Filologi di Indonesia*. Jogjakarta; Penataran Ahli Kesusastraan Jawa dan Nusantara Tahap II.
- Jobrahim & Ari Wulandari (editor). 2001. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta;: PT. Hanindita Ghara Widia & Masyarakat Poetika Indonesia.
- Kiliger. John. 1998. *Dasar-Dasat Khutbah*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nuha, Ulin, 2013. *Buku Lengkap Kaidah-Kaidah NAHWU*, Jogjakarta. Diva Press.
- Pudjiastuti, Titik. 2006. *Naskah Dan Studi Naskah Sebuah Antologi*. Bogor. Akademia.
- Ratna. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Robson. 1978. *Bahasa dan Sastra Pengkajian Sastra-Sastra Tradisional Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- , 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Rojak. Abdul. Dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ruhaliah. 2006. *Pedoman Ringkas: Transliterasi Aksara Sunda Kuna, Cacaran, Dan Pegon, Serta Penyusunan Edisi Teks Dan Terjemahan (Penunjang Mata Kuliah Filologi)*. Bandung. Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
-2012. *Pedoman Ringkas; Transliterasi, Edisi, Dan Terjemahan; Aksara Sunda Kuna, Buda, Cacaran, Dan Pegon*. Bandung. Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sardjono. Partini Prodotokusumo. 2012. *Pengkajian Sastra*. Jatinangor Sumedag. Sastra Unpad Pres.
- Selden. Raman. 1981. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sotanto. Hasan. 2004. *Prinsip dan Metode dalam Berkhutbah*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sutirman.Maman. 2011. *Periodisasi Kesusastraan Arab*. Bandung. Sastra Unpad Press.
- Suwondo. Tirta. 2003. *Studi Sastra Beberapa Alternatif*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Supardi. Imam.tt.*Metodologi Penelitian*. Bandung.Program Pascasarjana.
- Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Leinden. Kramat Raya. Pustaka Jaya.
- Warren. Wellek. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta. Gramedia.
- Tjadrasmata, Uka. 2006. *Kajian Naskah-naskah Klasik*. Jakarta: Puslitbang lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Wulan. Sri Rujati Mulyadi. 1991. *Kodikologi Melayu Di Indonesia*. Depok. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Yusuf. Suhendra. 1994. *Teori Terjemah Pengantar Ke Arah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik*. Bandung : Mandar Maju.